

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Pasture* menceritakan tentang seorang pemuda yang mengidap penyakit skizofrenia tingkat awal yang membuat dia amnesia halusinasi berlebihan, selalu bergantung kepada obat. Ia mempunyai pasangan yang bernama maya, seorang wanita malam disalah satu tempat hiburan malam. Hubungan mereka bangun tidak berjalan dengan baik, dikarenakan alan yang menderita penyakit skizofrenia.

Penulis menggunakan konsep suara diegetik dalam membangun *dimensi* ruang realis dengan menggunakan teknik *panning* supaya kesan realis dan dramatis pada Film sesuai dengan mood yang dialami tokoh. Agar terwujudnya konsep tersebut penulis melakukan langsung menggunakan alat yang seadanya dan melakukan sesuai kemampuan yang penulis ketahui. Kesamaan antara gambar dan suara yang merupakan konsep penulis yang bertujuan menginformasikan suara diegetik yang terbentuk melalui ide cerita yang berasal dari dalam ruang cerita. Dengan mengedepankan unsur realitas serta subjektivitas, konsep yang direalisasikan dapat membuat penonton seakan berada dalam film tersebut dan merasakan apa yang sedang dialami tokoh utama. Dengan mengeksplorasi bunyi-bunyian yang berasal dari dalam ruang cerita, yang dapat menimbulkan rangsangan penonton untuk berpikir kreatif dalam memaknai unsur suara dalam sebuah film.

Selama proses perwujudan karya ini penulis mengalami beberapa kesulitan kendala yang dihadapi, seperti susahnya mencari lokasi yang sesuai dengan latar belakang cerita, tokoh dengan karakter yang diinginkan juga menjadi kendala, dan alat yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan serta cuaca yang tidak mendukung dan beberapa suara sekitar yang mengganggu namun semua kendala tersebut dapat ditangani dengan hasil kerja sama team, dan akan menjadi pelajaran serta pengalaman untuk penulis dalam proses pembuatan karya selanjutnya.

B. SARAN

Keselarasan antara gambar dan suara sangat cocok dipergunakan untuk film bergenre drama karena produksi yang dihasilkan terlihat realita bagi penonton. Film adalah media untuk menyampaikan ide dan gagasan, karena film memiliki dua unsur yang tidak bisa dipisahkan, yaitu suara dan gambar, karena dua unsur tersebut saling melengkapi.

Selama proses penulis banyak mengalami kendala dan beberapa kesulitan, semua bisa diatasi dengan kerjasama team, saran saya sebagai penulis dan pengkarya semua harus dilakukan sangat matang dan sesuai dengan apa yang akan direalisasikan serta dilakukan dengan baik bersama kerabat kerja lainnya agar apa yang kita harapkan dapat terwujud dengan hasil yang sangat memuaskan.

Semoga karya film fiksi *pasture* dapat dinikmati dan dijadikan referensi sebuah karya film lain dan dapat diterima dengan baik dikalangan intuisi, masyarakat, dan juga dapat dijadikan tinjauan karya untuk pembuatan karya yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bordwell, David, 2017. *Film Art: an introduction*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

David Sonnenschein, 2001, *Sound Design: the expressive power of music, voice, and sound effects in cinema*

Hartanto, 1994, *suara film*, teknik dan prosedur

Holman, Tomlinson, 2002. *Sound for Film and Television*. Boston, Mass: Focal

Holman, Tomlinson, 2005. *Sound for Digital Video*. Amsterdam, Boston:

Lutters, Elizabeth, 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Gramedia

Nisbett, Alec.2003. *The Sound Studio Seventh Edition*, Oxford.

Pratista, Himawan Pratista, 2008, *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.Press.

Tom Linson, *Sound for film and Televisi*.

Nevid S. Jeffrey, Rathus A. Spencer, Greene Beverly. *Psikologi Abnormal Five edition*, jilid 2.

Webtografi

Sumber : <https://pin.it/3YIyJ8h/> (2022) poster Film *shutter island*.

Sumber :

https://www.instagram.com/p/CeqohoYF_AS/?igshid=NTc4MTIwNjQ2YQ==/ (2022) poster film *kepater*.

Sumber : <https://m.imdb.com/title/tt6037896/> (2017). Poster film *sebelum pagi datang*.

Hermansyah, Dony Kusen, *Dasar-dasar suara dalam film*, (Jakarta : 2012).